

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memecahkan masalah dengan mendeskripsikan suatu kejadian. Menurut Moleong (2017:11) mengungkapkan bahwa deskriptif merupakan pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Sedangkan menurut Widiyanto (2018:35) mengemukakan bahwa "Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian dalam meneliti setatus dari sekelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa saat ini". Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang mengungkapkan masalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan dari objek yang diteliti. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian dalam bentuk kata-kata yaitu sebagaimana dalam penelitian ini "Implementasi Literasi Membaca Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu".

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif" Nawawi (2015:35) menyatakan "penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya secara teoretis". Sugiyono (2016:1) berpendapat bahwa "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Menurut Yusanto (2020:3) "Metode peneliti kualitatif adalah mencari pengertian

yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita”. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus. Studi kasus dipilih dengan pertimbangan fokus penelitian pada kasus terpancang ganda. Artinya studi kasus tersebut menggunakan beberapa atau banyak unit analisis yang memfokuskan penelitian pada maksud dan tujuan. Menurut Gunawan (2013:117) studi kasus adalah “pendekatan yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci mempertahankan kebutuhan(wholeness) dari objek”. Artinya data yang dikumpulkan dalam studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi dimana tujuannya untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan. Menurut Nurahma (2021:119) menyatakan “Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang alami”. Pada strategi ini, peneliti mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya dari kasus yang diteliti dengan tujuan mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi di masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, strategi studi kasus lebih tepat digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan proses yang dapat dijawab dengan kata “bagaimana” dan “mengapa”.

Mengenai jenis dan bentuk penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, deskriptif kualitatif memiliki keterkaitan yaitu, penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa kutipan-kutipan ataupun kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka di dalam penelitian kualitatif yaitu statistik namun, penelitian lebih kepada ini mendeskripsikan objek kajian yang diteliti oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari tokoh atau perilaku yang diamati dalam bentuk kata kata yang mendeskripsikan tentang fokus penelitian.

B. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. biasanya latar penelitian yang lebih sering dipilih oleh peneliti terdapat disekolah, masyarakat, dan beberapa daerah-daerah tertentu. Menurut Sugiyono (2017:399) “latar penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti.

1. Latar Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Sekolah tersebut terletak di Jalan Raya Sosok, Desa Menyabo, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau. Adapun alasan memilih sekolah tersebut diantaranya ialah tersedianya fasilitas yang lengkap serta telah menerapkan program gerakan literasi sekolah, sehingga lebih mudah dalam pengimplementasian literasi membaca puisi. Kelas yang menjadi fokus penelitian ini ialah kelas X IPA.

2. Waktu

Proses pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan dan waktu yang telah direncanakan diantaranya yang pertama Pengajuan outline penelitian dilakukan pada bulan Febuari Tahun 2023, Kegiatan pra observasi dilakukan pada bulan April tahun 2023 dengan terlebih dahulu menyerahkan surat ijin pra observasi kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Setelah melakukan pra observasi selanjutnya penyusunan desain yang dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023, konsultasi penyusunan desain pada bulan April sampai Mei 2023, Seminar desain penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023, Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 25 Mei 2023- 1 Juni 2023, yaitu selama 7 hari Pengolahan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023, dilanjutkan penyusunan skripsi yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan segala informasi yang didapatkan dan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Herdiansyah (2013:8) data adalah “suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat ditertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data”. Pada penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah implementasi literasi membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data diperoleh. Menurut Sujarweni (2014:47) sumber data adalah “subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber yang sesuai dengan tujuan dari peneliti”. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan sumber informasi penelitian adalah orang yang dimanfaatkan dalam memberikan informasi yaitu tentang kondisi suatu keadaan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan informasi secara sistematis, faktual dan akurat. Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber dalam proses wawancara, Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas X IPA SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Berdasarkan pendapat diatas, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan subjek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi literasi membaca puisi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diuraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data, serta jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016:62) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan

utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, wawancara, observasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. .

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung dan mencatat apa yang diamati pada alat observasi yang telah dipersiapkan. Menurut Umar (2013: 51) ”observasi teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya”. Pada kegiatan observasi, data yang didapatkan adalah catatan lapangan hasil observasi, data ini didapatkan dari sumber data yaitu, seluruh warga sekolah dan kegiatan di SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Instrumen yang digunakan dalam teknik observasi adalah lembar pengamatan, dan panduan pengamatan lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi literasi membaca dan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam implementasi literasi membaca.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mencari sejumlah informasi secara verbal dan non verbal atau dengan cara berdialog dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Menurut Edi (2016:1) "wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data”. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain”. Data yang didapatkan dalam pelaksanaan wawancara adalah hasil wawancara dengan guru dan siswa dikelas X di SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Instrumen yang digunakan dalam proses wawancara adalah pedoman wawancara maupun checklist.

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. wawancara semi terstruktur yaitu wawancaran yang

pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dengan teknik ini peneliti mendapatkan informasi ataupun data tentang Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi literasi membaca, dan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam implementasi literasi membaca.

c. Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan perantara media untuk mendapatkan informasi sehingga pada teknik ini penulis tidak melakukan komunikasi secara lisan dan tatap muka pada sumber informasi. Komunikasi tidak langsung dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner oleh penulis kepada sumber data. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis. Menurut Jumhur (2015:142) "kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Berdasarkan hal itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data komunikasi tidak langsung yaitu kuesioner (angket) guna untuk mendapatkan jawaban dari guru bahasa indonesia atas pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis dari penulis mengenai implementasi literasi membaca pada pembelajaran bahasa indonesia.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari beberapa dokumen, berupa surat, buku, atau catatan kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Triatma (2016:7) mengatakan "dokumentasi merupakan metode bantu dalam memperoleh data penelitian dilapangan". Tujuan dari dokumentasi adalah untuk melengkapi data yang telah didapatkan ketika melaksanakan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar ataupun data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi literasi membaca. Pada penelitian ini dokumentasi-dokumentasi yang diambil untuk

mendukung pengumpulan data adalah sebagai berikut : 1. Sejarah dan Profil SMA Negeri 1 Tayan Hulu. 2. Foto hasil wawancara guru dan siswa tentang implementasi literasi membaca

2. Alat Pengumpulan Data

Kualitas penelitian data ditentukan oleh alat pengumpulan data dan kualitas data yang terkumpul akan menentukan kualitas penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpulan data dilapangan. Menurut Sugiyono (2018:102) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Peneliti menjadi instrumen yang mengamati secara langsung, melakukan wawancara, dan melakukan dokumentasi lapangan. Jadi kehadiran peneliti sangat penting dilapangan”.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi dan mengumpulkan data selama proses penelitian. Jadi alat pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu alat-alat yang mendukung dalam melaksanakan penelitian antara lain:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Nurgiyantoro (2014:93) berpendapat “pengamatan (observasi) merupakan cara mengamati objek secara cermat dan terencana’. Lembar observasi menjadi pedoman peneliti dalam melakukan observasi/pengamatan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan keterangan tambahan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun mengenai hal-hal yang akan ditanyakan mengenai masalah dalam penelitian. Menurut

Sugiyono (2016:72) wawancara adalah “pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu”. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini sifat wawancara yang digunakan yaitu wawancara terpimpin dimana pertanyaan yang diajukan menurut pertanyaan yang telah disusun pada lembar wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti hanya membuat beberapa pertanyaan penting yang berkaitan dengan penelitian. wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan baik dari guru maupun dari siswa.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Menurut Arikunto (2014:194) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Dengan demikian angket adalah sebagai alat pengumpulan data yang digunakan penulis dengan cara tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berstruktur yang sudah disusun dengan jawaban yang telah disediakan sebanyak 3 alternatif jawaban (SS= Sangat Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju). Saija, dkk. (2019:102) menyatakan pilihan responnya titik skala yakni STS(Sangat Tidak Setuju), TS(Tidak Setuju), S(Setuju), SS(Sangat Setuju). Angket sebagai alat pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian akan diberikan kepada guru.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain untuk dapat memperoleh data dan responden serta informasi adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi penulis memperoleh berbagai macam sumber. Dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara. Akhmad (2015:48) mengatakan “yang dimaksud metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, legger, dan agenda”. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto wawancara bersama guru bahasa indonesia, foto wawancara bersama siswa mengenai implementasi literasi membaca puisi, dan dokumentasi aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia, foto SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan surat izin penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk memproses sebuah data yang sudah didapat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Senada dengan pendapat Negara, dkk. (2016:32) yang menyatakan bahwa “analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah selesai melakukan proses penyimpanan data atau *storing data*. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, kemudian dikategorikan dan dipilih yang penting. Setelah itu, dibuat sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara peneliti mencatat semua data kualitatif secara objektif dan apa adanya baik saat observasi ataupun wawancara. Menurut Sarosa (2021:20) “pengumpulan data kualitatif dapat menggunakan berbagai cara”. Data tersebut dikumpulkan melalui tahapan observasi terlebih dahulu guna mengetahui kondisi nyata objek penelitian.

Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan informan yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dan menyebarkan angket kepada siswa. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan guna memperkuat data penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi menggunakan alat pengumpulan data sesuai dengan peneliti gunakan agar peneliti memperoleh data sesuai dengan kriteria yang difokuskan dan tujuan dari penelitian. peneliti mencari data dan mengumpulkan data melalui lembar observasi, lembar wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayan Hulu di kelas X IPA.

2. Reduksi data

Data yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan sangat banyak. Oleh sebab itu, data tersebut perlu direduksi secara teliti dan rinci. Proses reduksi tersebut dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak menunjang penelitian. Menurut Rijali (2019:91) Reduksi data adalah “proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karenanya, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Proses yang dilakukan pada penelitian ini adalah penulis menganalisis dan merangkum hasil-hasil penelitian sesuai dengan materi dan rumusan masalah penelitian dengan menyesuaikan berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan diantaranya mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran membaca puisi, bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca puisi,

bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi literasi membaca puisi, bagaimana evaluasi pembelajaran membaca puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keuletakan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data setelah data yang terkumpul direduksi, selanjutnya penulis menyajikan data dalam bentuk uraian, hubungan antarkategori, grafik, dan sejenisnya. Menurut Tse (2017:61) menyatakan “Penyajian data yaitu setelah hasil reduksi data yang telah tersusun data display dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya”. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun pada pola hubungan, sehingga mudah di pahami. Penyajian data yang lazim dilakukan dalam penelitian kualitatif ialah berbentuk teks yang bersifat naratif. Dengan demikian laporan yang dihasilkan berisi pemaparan data penelitian secara naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini penulis menguraikan data dalam bentuk naratif mengenai hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah menampilkan hasil data yang telah di analisis sehingga dapat dimengerti dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dalam penelitian yang berupa pengambilan hasil dari analisis data. Peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan selama penelitian berlangsung. Mahardini (2020:219) menyatakan “Penarikan Kesimpulan Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya”. Setelah data yang terkumpul memadai, peneliti dapat

membuat simpulan sementara. Kesimpulan tersebut akan menjadi kesimpulan akhir setelah keseluruhan data terkumpul dan lengkap.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebebasan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik pengecekan agar data yang diperoleh tidak berbeda dengan kejadian sesungguhnya di lapangan, atau bersifat valid. Sugiyono (2016:83) mengatakan “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2016:83) menyatakan “triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Triangulasi sumber data merupakan teknik pengujian kebenaran data yang diperoleh peneliti dari seorang informan dengan informan lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu data dengan cara membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan sumber data lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data mengenai pembelajaran keterampilan membaca puisi dari wawancara guru dan hasil lembar kerja siswa.

2. Triangulasi metode searah pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu. Moleong (2014:330) berpendapat yaitu “teknik triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat sumber data dengan metode yang sama. Hasil data dari lapangan yang di dapat selama melakukan observasi dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain yaitu transkrip dari wawancara terstruktur mengenai suatu persoalan dan dari sumber yang sama. Pada penelitian ini, yang diuji berupa hasil wawancara guru dan lembar kerja siswa terkait dengan kemampuan membaca siswa.